BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan seringkali diartikan pada pertumbuhan dan perubahan. Jadi pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan kalau terjadi pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi sekaligus terjadi perubahan masyarakat tani dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik. Seperti diketahui sektor pertanian di Indo nesia dianggap penting. Hal ini terlihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan kerja, penyedia pangan, penyumbang devisa negara malalui ekspor dan sebagainya. Oleh karena itu wajar kalau biaya pembangunan untuk sektor pertanian ini selalu tiga besar diantara sektor-sektor yang lain (Soekartawi,1993 : 1).

Negara Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian (Hernanto, 1995 : 9). Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan keesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Sastraadmadja, 1985 : 17).

Sebagai bahan makanan pokok, beras akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dari sisi petani, selama ada cukup air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan menanam padi. Karena bertanam padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu, usahatani padi akan terus dilakukan petani.

Dari aspek sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara lain adalah: meningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi, sistem pemasaran beras yang stabil

dan efisien sehingga persentase marjin pemasaran cukup kecil, dan Subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi. Ketiga faktor tersebut merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usahatani padi dan meningkatkan daya saing usahatani padi. Semua peluang ini dapat meningkatkan motivasi petani dalam menanam padi (Irawan, 2003 : 37).

Kecamatan Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara hususnya di Desa Tontulow Utara dengan luas desa adalah 247 Ha dengan populasi penduduk pada tahun 2015 sebesar 503 jiwa dan jumlah KK sebesar 194 KK, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah. Masyarakat Desa Tontulow Utara Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang berprofesi sebagai petani adalah 168 orang yang mengusahakan padi *(Oryza sativa*.) sawah yang tergabung dalam 6 kelompok tani. (Kantor Desa Tontulow Utara 2015).

Desa Tontulow Utara merupakan salah satu desa di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, yang cukup berhasil dalam mengembangkan sektor pertanian dan sangat potensial untuk menjadi daerah agribisnis maka dari itu penulis tertarik dalam melakukan penelitian tentang **Manajemen Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tontulow Utara Kecamatan Pinagaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara** agar dapat memberikan pengetahuan tambahan guna untuk meningkatkan hasil produksi pada petani padi sawah itu sendiri.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen kelompok tani yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi usahatani di Desa Tontulow Utara Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ?

2. Apakah petani memiliki manfaat dalam keikutsertaannya pada kegiatan kelompok tani padi sawah di Desa Tontulow Utara Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana penerapan manajemen kelompok tani padi sawah di Desa Tontulow Utara Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Menganalisa manfaat dari keikutsertaan petani pada kegiatan kelompok tani di Desa Tontulow Utara Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Desa Tontulow Utara.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah managemen kelompok tani.